



Langkah Bersama Intelektua  
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)  
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>  
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)  
Volume 1, No 2 Desember 2025 (Halaman 91-98)

## MEMBANGUN KARAKTER PEMIMPIN MASA DEPAN DENGAN KETERAMPILAN KERJASAMA YANG EFEKTIF PADA PESERTA DIDIK SMK NURUL HUDA

Kamaludin<sup>1</sup>, Ayu Pratami<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email : [dosen02939@unpam.ac.id](mailto:dosen02939@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen03020@unpam.ac.id](mailto:dosen03020@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan di dunia akademik maupun profesional. Salah satu aspek utama dalam kepemimpinan adalah keterampilan kerja sama yang efektif. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membangun karakter pemimpin masa depan melalui penguatan keterampilan kerja sama pada peserta didik SMK Nurul Huda. Metode yang digunakan dalam program ini adalah *experiential learning* yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui diskusi kelompok, simulasi kepemimpinan, serta proyek berbasis tim. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan kerja sama dan kepemimpinan siswa. Hasil dari program ini diharapkan dapat membentuk generasi pemimpin yang tidak hanya memiliki wawasan akademik yang luas, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

**Kata kunci:** PKM, Karakter Pemimpin, Keterampilan Kerjasama

### ABSTRACT

*Leadership is a crucial skill for students in facing challenges in both academic and professional environments. One of the key aspects of leadership is effective teamwork skills. This Community Service Program (PKM) aims to build future leaders by strengthening teamwork skills among students at SMK Nurul Huda. The method used in this program is experiential learning, which allows students to learn through direct experience, including group discussions, leadership simulations, and team-based projects. Evaluation is conducted through observations, interviews, and questionnaires to assess the program's effectiveness in enhancing students' teamwork and leadership*

### Article History

Received: 29 Desember 2025

Reviewed: 29 Desember 2025

Published: 30 Desember 2025

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*skills. The results of this program are expected to develop a generation of leaders who not only have strong academic knowledge but also possess excellent interpersonal skills and are prepared to face future challenges.*

**Keywords:** PKM, Leadership Character, Collaboration Skills

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam dunia pendidikan dan masa depan karier mereka. Kepemimpinan tidak hanya terkait dengan kemampuan dalam mengambil keputusan, tetapi juga bagaimana seseorang mampu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam dunia yang semakin kompleks dan dinamis, pemimpin masa depan perlu memiliki keterampilan kerja sama yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, pembentukan karakter kepemimpinan melalui penguatan keterampilan kerja sama harus dimulai sejak dini, terutama di lingkungan sekolah.

Peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2021:45), keterampilan kerja sama yang efektif dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan peserta didik. Dengan demikian, membekali peserta didik dengan keterampilan ini akan memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan akademik maupun profesional. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja sama peserta didik di SMK Nurul Huda guna membangun karakter kepemimpinan mereka. Melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, simulasi kepemimpinan, serta proyek berbasis tim, peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung dalam berkolaborasi dan menyelesaikan tantangan secara bersama-sama. Dengan demikian, proposal ini akan membahas strategi dan implementasi yang dapat dilakukan oleh SMK Nurul Huda dalam meningkatkan keterampilan kerja sama peserta didik guna membangun karakter pemimpin masa depan. Melalui program ini, peserta didik akan mendapatkan pembinaan yang sistematis dan berbasis pengalaman, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan kepemimpinan di masa depan.

Sebagai institusi pendidikan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam membangun generasi penerus yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang unggul. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam memberikan edukasi dan sosialisasi kepada peserta didik, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Kehadiran perguruan tinggi di tengah-tengah peserta didik dan guru diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam membentuk lingkungan belajar yang inspiratif serta mempersiapkan generasi muda yang siap bersaing di era global.

### 2. Identifikasi Masalah Mitra

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana tingkat keterampilan kerja sama peserta didik SMK Nurul Huda dalam konteks kepemimpinan?
- b) Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah?

- c) Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kerja sama peserta didik guna membangun karakter pemimpin masa depan?
- d) Bagaimana implementasi program pelatihan kerja sama dalam membentuk karakter kepemimpinan peserta didik di SMK Nurul Huda?
- e) Sejauh mana dampak program pelatihan keterampilan kerja sama terhadap peningkatan karakter kepemimpinan peserta didik?

### 3. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang dicapai dalam pengabdian ini yaitu :

- a) Meningkatkan keterampilan kerja sama peserta didik di SMK Nurul Huda sebagai bagian dari pengembangan karakter kepemimpinan mereka.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya kepemimpinan berbasis kolaborasi dalam dunia akademik, organisasi, dan kehidupan bermasyarakat.
- c) Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan kerja sama peserta didik serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya.
- d) Mengimplementasikan strategi pembelajaran dan pelatihan kepemimpinan berbasis kerja sama melalui metode yang interaktif dan aplikatif.
- e) Mengevaluasi dampak program pelatihan keterampilan kerja sama terhadap perkembangan karakter kepemimpinan peserta didik guna menyempurnakan pendekatan yang lebih efektif di masa depan.

### 4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi berbagai pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan menengah. Mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh SMK NURUL HUDA, khususnya dalam hal pengembangan karakter kepemimpinan dan keterampilan kerja sama peserta didik. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana aplikatif bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks permasalahan nyata di masyarakat

#### 2. Bagi Program Studi Universitas Pamulang

Kegiatan ini mendukung pelaksanaan fungsi sosial perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Melalui *kolaborasi* antara Universitas Pamulang dan SMK NURUL HUDA, program studi dapat memperkuat relevansi akademik dengan kebutuhan masyarakat serta membangun jejaring yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan karakter dan kepemimpinan peserta didik. Hal ini juga menjadi bentuk konkret kontribusi institusi pendidikan tinggi dalam pembangunan nasional berbasis masyarakat.

#### 3. Bagi SMK NURUL HUDA

Pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas peserta didik, terutama dalam hal keterampilan kerja sama dan karakter kepemimpinan. Selain itu, program ini dapat memperkuat budaya *kolaboratif* di lingkungan sekolah, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang *interaktif* dan aplikatif.

#### 4. Bagi Masyarakat Umum

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dan kepemimpinan sejak usia dini, terutama melalui pendekatan berbasis pengalaman dan *kolaborasi*. Dalam jangka panjang, penguatan keterampilan kepemimpinan di kalangan generasi muda akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan masyarakat yang lebih adaptif, kooperatif, dan inovatif.

### METODE KEGIATAN

*Metode experiential learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman menekankan pada proses belajar melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menghubungkan teori dengan praktik nyata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kolb (2025:102), dalam konteks pengembangan karakter, *experiential learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan pemecahan masalah melalui pengalaman langsung.

Implementasi *experiential learning* dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti simulasi, permainan peran, proyek kelompok, dan kegiatan lapangan. Menurut studi oleh Anwar & Lestari (2024:88), aktivitas-aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengasah keterampilan sosial dan emosional siswa, yang esensial dalam pembentukan karakter pemimpin masa depan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. HASIL

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari Kepala Sekolah. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan: “Selamat datang dan terima kasih kami sampaikan kepada tim Universitas Pamulang yang telah memilih SMK NURUL HUDA sebagai mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami sangat mengapresiasi upaya bersama ini dalam memperkuat karakter kepemimpinan dan keterampilan kerja sama siswa. Di era global yang penuh dinamika, peserta didik kita tidak hanya dituntut unggul secara akademik, tetapi juga mampu bekerja sama dan memimpin tim dengan bijak. Semoga kegiatan hari ini memberikan inspirasi, pengalaman, dan wawasan baru bagi kita semua.”

Sesi ceramah *interaktif* dan diskusi kelompok berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai dasar kepemimpinan *kolaboratif*. Pada *pre-test*, hanya 40 % peserta yang dapat menjelaskan konsep kepemimpinan tim dengan tepat; setelah sesi penjelasan dan tanya jawab, angka tersebut meningkat menjadi 85 % pada *post-test*. Antusiasme tampak dari semangat peserta dalam bertanya, mengaitkan materi dengan pengalaman OSIS, serta menyampaikan kisah keberhasilan kerja sama di kelas masing-masing.

#### b. PEMBAHASAN

##### 1. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Kegiatan *edukatif* ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman konseptual peserta didik mengenai nilai-nilai dasar kepemimpinan dan kerja sama. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan *interaktif*, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman nyata yang mereka alami di lingkungan sekolah, baik dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, organisasi peserta didik, maupun dalam dinamika hubungan sosial sehari-hari. Sesi diskusi, studi kasus, serta pemutaran video inspiratif turut memperkuat proses internalisasi nilai. Antusiasme peserta didik terlihat jelas melalui partisipasi aktif mereka dalam

menyampaikan opini, mengajukan pertanyaan kritis, serta merespons pemaparan materi dengan refleksi mendalam yang menunjukkan proses berpikir yang matang. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang bersifat kontekstual dan partisipatif mampu meningkatkan daya serap, relevansi pemahaman, dan ketertarikan peserta didik terhadap topik yang dibahas.

## 2. Perubahan Sikap dan Pola Pikir

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah terjadinya transformasi pada sikap dan pola pikir peserta didik. Jika sebelumnya sebagian besar peserta didik menganggap kepemimpinan sebagai simbol kekuasaan atau posisi formal semata, melalui kegiatan ini mereka mulai memahami bahwa pemimpin yang sejati adalah mereka yang mampu melayani, mendengarkan, dan membimbing orang lain dengan rasa empati serta integritas. Dalam sesi refleksi dan diskusi kelompok, terungkap bahwa peserta didik mulai menyadari pentingnya tanggung jawab pribadi, kemampuan memahami perspektif orang lain, serta pentingnya membangun komunikasi yang sehat dalam tim. Pola pikir yang sebelumnya cenderung individualistik dan kompetitif perlahan bergeser menjadi lebih *kolaboratif* dan kooperatif. Mereka menunjukkan kesiapan untuk berbagi peran, menghargai kontribusi orang lain, dan berpartisipasi secara aktif dalam upaya pencapaian tujuan bersama.

## 3. Pengembangan Kemampuan Praktis dalam Kerja Tim dan Kepemimpinan

Penguatan nilai-nilai kepemimpinan dan kerja tim tidak hanya dilakukan secara teoritis, melainkan juga difasilitasi melalui berbagai aktivitas praktik seperti simulasi kepemimpinan, permainan *kolaboratif*, serta tantangan kelompok yang dirancang untuk menguji kemampuan peserta didik dalam merencanakan, memecahkan masalah, dan berkomunikasi efektif. Aktivitas-aktivitas ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mengambil peran sebagai pemimpin, anggota tim, dan fasilitator, yang secara tidak langsung mengembangkan kepercayaan diri serta keterampilan interpersonal mereka. Beberapa peserta didik menunjukkan kemampuan luar biasa dalam memimpin kelompok, membagi tugas dengan adil, mengelola konflik internal, dan mengambil keputusan yang inklusif. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan *experiential learning* sangat efektif dalam membangun kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

## 4. Umpan Balik Positif dari Peserta dan Guru

*Respons* yang diberikan oleh peserta kegiatan maupun guru pendamping sangat positif dan konstruktif. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi dan wawancara informal, mayoritas peserta didik menyatakan bahwa kegiatan ini tidak hanya menyenangkan dan *interaktif*, tetapi juga memberikan pemahaman baru yang sebelumnya belum mereka peroleh dari proses pembelajaran formal di kelas. Mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam organisasi sekolah dan lebih percaya diri untuk mengambil peran sebagai pemimpin di masa mendatang. Para guru menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini karena mampu menjembatani antara aspek akademik dan pembentukan karakter, yang selama ini menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Beberapa guru bahkan menyarankan agar kegiatan serupa dimasukkan dalam program tahunan sekolah sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter secara menyeluruh.

## 5. Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Secara keseluruhan, tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, yaitu membentuk karakter kepemimpinan dan mengembangkan keterampilan kerja sama yang efektif pada peserta didik, dapat dikatakan tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari berbagai indikator keberhasilan yang diamati selama pelaksanaan kegiatan, antara lain: partisipasi aktif peserta didik

dalam setiap sesi, mulai dari pengantar materi hingga kegiatan praktik; munculnya inisiatif peserta didik untuk menyampaikan ide secara sukarela dan mengambil tanggung jawab dalam kelompok; serta kemampuan mereka dalam merefleksikan makna dari kegiatan yang diikuti melalui narasi pribadi yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang pentingnya *kolaborasi*, tanggung jawab, serta nilai-nilai kepemimpinan yang etis dan inklusif.

Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik sebagai peserta utama, tetapi juga meluas ke berbagai pihak yang terlibat, termasuk guru, pihak sekolah, dan mahasiswa pelaksana dari Universitas Pamulang. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini menjadi kesempatan berharga untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus melatih keterampilan komunikasi, perencanaan, dan fasilitasi. Sementara itu, bagi pihak sekolah, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk sinergi positif antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah dalam upaya bersama mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Pihak sekolah mengungkapkan harapan agar program seperti ini dapat menjadi kegiatan rutin yang berkelanjutan, bahkan dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan lanjutan, program mentoring peserta didik, ataupun *kolaborasi* pengembangan kurikulum karakter berbasis pengalaman. Keterlibatan lintas lembaga ini menunjukkan potensi besar dalam membangun ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan berorientasi pada pembentukan generasi pemimpin masa depan yang berintegritas dan siap menghadapi tantangan global.

Menutup rangkaian kegiatan, seluruh peserta, dosen pembimbing, tim mahasiswa, dan perwakilan sekolah melakukan sesi foto bersama di depan Aula SMK NURUL HUDA. Momen ini menegaskan bahwa kerjasama antara Perguruan Tinggi dan sekolah menengah mampu mencetak pengalaman belajar yang transformatif. Secara keseluruhan, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman konseptual dan mengubah pola pikir peserta didik, tetapi juga mempraktikkan keterampilan kepemimpinan *kolaboratif* secara nyata dan menjadi fondasi kuat bagi karakter pemimpin masa depan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Akmal. (2024). Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa kelas VII melalui proyek pengembangan multimedia dalam pelajaran informatika di Ponpes Al-Ma'arif Bukittinggi. *Journal of Education*, 4(1), 189-193. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/587/633>
- Asmaul Husna, Maulida, M., Tanjung, N. F., & Manurung, S. S. D. (2024). Peran budaya organisasi dalam meningkatkan prestasi akademik di sekolah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 83-89. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3921>.
- Ayuni, H., & Noorhapizah. (2023). Meningkatkan keterampilan kerjasama dan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran progres dan media TTS pada kelas IV SDN Terantang 2. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 96-108. <http://dx.doi.org/10.xxxxx>
- Bakhtiar. (2022). *Leadership skills development*. PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN, 13(7). <https://doi.org/10.4324/9781003502272-9>
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan mutu sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>
- Kibtiyah, A., Nur A'zah, Maksun, A., Millah, N. W., Waafiqoh, N., & Amalia, Y. R. (2021). Sikap disiplin, tanggung jawab dan perilaku belajar anak selama masa pandemi. *Seminar Nasional Sainsteknopak Ke-5 LPPM Unhasy Tebuireng Jombang*, 1-18.
- Laili, R. N., & Nisak, Z. H. (2022). Peningkatan self-leadership siswa madrasah ibtidaiyah melalui *experiential learning*. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 63-71. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10725>

- Nicolas, D. G., Amien RK., T., Siahaan, S. S., Ramadhan, I., & Huriyah, L. (2024). Implementasi metode pembelajaran *experiential learning* untuk meningkatkan akademik santri SMA pondok pesantren. *At-Ta'dib*, 18(2), 113-136. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i2.11162>
- Ninda, N., & Gaffar, A. A. (2024). Pedagogi biologi: *Experiential learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMA. *02*, 1-5.
- Renaldi, M., Susanto, R., & Wulandari, A. (2022). Implementasi *experiential learning* dalam pengembangan karakter peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 215-227.
- Renaldi, D., Edy, A., Pataropura, A., Subhana, M., & Adhinugraha, D. (2022). Pengembangan karakter dengan model *experiential learning* pada pemuda Tridharma Indonesia cabang Wihara Maha Bodhi Tangerang. *Abdi Dharma*, 2(2), 97-102. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i2.1735>
- Rosita, I., & Leonard, L. (2023). Meningkatkan kerja sama siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.108>